

ABSTRAK

Latar belakang

Retinopathy of Prematurity (ROP) merupakan gangguan perkembangan mata pada bayi prematur yang dapat menyebabkan kebutaan permanen jika tidak dideteksi secara dini. Kesadaran dan pengetahuan mengenai risiko ROP di tingkat masyarakat masih sangat rendah. Kader kesehatan, sebagai garda terdepan di fasilitas kesehatan primer, memiliki peran krusial dalam melakukan skrining dan edukasi, namun seringkali belum dibekali dengan pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan mata bayi prematur.

Tujuan

Mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran Modul Skrining Retinopati Prematuritas terhadap tingkat pengetahuan kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kota Semarang.

Metode

Penelitian ini merupakan studi eksperimental kuasi dengan desain *one group pre-test-post-test*. Pengambilan data dilakukan pada Januari 2026 terhadap 84 kader kesehatan yang berasal dari 28 Puskesmas di Kota Semarang. Subjek diberikan perlakuan berupa pembelajaran modul skrining ROP yang meliputi kuliah pakar dan pembelajaran mandiri. Instrumen penelitian menggunakan tes MCQ yang telah divalidasi. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* untuk membandingkan tingkat pengetahuan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian modul.

Hasil

Nilai rata-rata tingkat pengetahuan kader sebelum pembelajaran modul adalah 10.48 ± 2.09 , yang kemudian meningkat secara signifikan menjadi 13.80 ± 1.50 setelah diberikan perlakuan. Sebelum intervensi, hanya 34,5% subjek yang memiliki kategori pengetahuan baik, namun setelah intervensi meningkat menjadi 90,5%. Hasil uji beda menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara nilai tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran modul ($p < 0,001$).

Kesimpulan

Pembelajaran menggunakan modul skrining ROP secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan kader kesehatan. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat memperkuat peran kader dalam deteksi dini dan pencegahan kebutaan akibat ROP di tingkat masyarakat. Penggunaan modul sebagai media pembelajaran terbukti efektif dan praktis untuk diseminasi informasi kesehatan mata pada kader kesehatan.

Kata Kunci

Pembelajaran, Modul, Pengetahuan, Kader Kesehatan, Retinopati Prematuritas, ROP.

ABSTRACT

Background

Retinopathy of Prematurity (ROP) is a developmental eye disorder in premature infants that can lead to permanent blindness if not detected early. Awareness and knowledge regarding ROP risk at the community level remain very low. Health cadres, as the frontline in primary health care facilities, play a crucial role in screening and education; however, they are often not equipped with adequate knowledge regarding the eye health of premature infants.

Aim

To determine and analyse the effect of learning with the Retinopathy of Prematurity (ROP) screening module on the knowledge level of health cadres in the working area of the Semarang City Health Office.

Methods

This study was a quasi-experimental study with a one-group pre-test-post-test design. Data collection was conducted in January 2026 involving 84 health cadres from 28 Community Health Centers (Puskesmas) in Semarang. Subjects were given an intervention in the form of an ROP screening module learning session, which included an expert lecture and independent module-based learning. The research instrument utilized a validated Multiple Choice Question (MCQ) test. Data were analyzed using the Wilcoxon test to compare knowledge levels before (pre-test) and after (post-test) the module intervention.

Results

The mean score of the cadres' knowledge level before the module learning was 10.48 ± 2.09 , which significantly increased to 13.80 ± 1.50 after the intervention. Prior to the intervention, only 34.5% of subjects were in the "good" knowledge category, which increased to 90.5% post-intervention. The comparative test results showed a significant difference between the knowledge level scores before and after the module learning intervention ($p < 0.001$).

Conclusion

Learning using the ROP screening module significantly improves the knowledge of health cadres. This increase in knowledge is expected to strengthen the role of cadres in early detection and prevention of blindness due to ROP at the community level. The use of the module as a learning medium is proven to be effective and practical for disseminating eye health information to health cadres.

Keywords

Learning, Module, Knowledge, Health Cadres, Retinopathy of Prematurity, ROP.